PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA

(Studi Pada Desa Karangsuko, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang)

Fatri Yunita Fornia, Dr. Willy Tri Hardianto, S.Sos.,M.M.,M.AP, Dr.Agung Suprojo, S.Kom.,M.AP

Program Studi Administrasi Publik, Fisip, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email: fatriyunita794@gmail.com

RINGKASAN

Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi data kemudian digunakan untuk analisis. Temuan menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangsuko aktif dalam peningkatan aksesibilitas wisata Air Sumber Maron, terutama melalui partisipasi modal tahunan untuk pengembangan infrastruktur dan bantuan keuangan untuk BUMDes. Dalam hal promosi, peningkatan kualitas layanan, dan pembentukan aliansi, keterlibatan pemerintah desa masih agak kurang aktif. Untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, pemerintah desa harus mengambil peran yang lebih proaktif. Ini termasuk membentuk tim promosi digital, memberikan pelatihan rutin kepada pengelola, memelihara fasilitas secara teratur, dan berkolaborasi secara selektif dengan dinas pariwisata dan sektor swasta.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Pengembangan Wisata, BUMDes, Aksesibilitas Pariwisata

THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN DEVELOPING POTENTIAL TOURISM

(Study on Karangsuko Village, Pagelaran District, Malang Regency)

Fatri Yunita Fornia, Dr. Willy Tri Hardianto, S.Sos., M.M., M.AP, Dr.Agung Suprojo, S.Kom., M.AP

Public Administration Study Program, FISIP, Tribhuwana Tunggadewi University Malang

Email: fatriyunita794@gmail.com

SUMMARY

Using a descriptive qualitative methodology, this study collected data through field observations, in-depth interviews, and documentation. Data triangulation is then used for analysis. The findings show that the Karangsuko Village Government is active in improving the accessibility of Maron Source Water tourism, especially through annual capital participation for infrastructure development and financial assistance for BUMDes. In terms of promotion, service quality improvement, and alliance formation, the involvement of village governments is still somewhat less active. To increase village income and community welfare in a sustainable manner, the village government must take a more proactive role. This includes forming a digital promotion team, providing regular training to managers, maintaining facilities on a regular basis, and collaborating selectively with tourism agencies and the private sector.

Keywords:Village Government, Tourism Development, BUMDes, Tourism Accessibility